

ABSTRAK

Rima Marhamah. 2015. *Pengaruh Pendekatan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Khairunnisa, M.Pd.

Kata Kunci : Pendekatan Inkuiri, IPA, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pandangan bahwa proses belajar mengajar saat ini harus di rubah fokusnya menjadi *Student Center*. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat proses pembelajaran menjadi aktif dan inovatif, bias melalui pendekatan, strategi, metode, maupun model-model pembelajaran tertentu. Pendekatan inkuiri dipandang sebagai salah satu alternatif yang cocok untuk memvariasi pembelajaran, dimana pada proses tahapannya siswa yang menemukan sendiri informasi dalam pelajaran yang didapat dari pengalaman langsung di lapangan, semua siswa dituntut aktif dalam pembelajaran agar apa yang dipelajari dapat melekat diingatan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Kelas IVA sebagai kelompok Eksperimen dengan penggunaan pendekatan inkuiri dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran seperti biasa. Materi yang diajarkan adalah sumber daya alam (meliputi: kelompok benda berdasarkan asalnya, proses pembuatan benda, dampak pengambilan bahan alam tanpa pelestarian, dan menghemat energi serta mengurangi pencemaran). Data kemampuan awal siswa diambil dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebagai data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hasil belajar kelompok eksperimen meningkat dari nilai rata-rata *pretest* 64,22 menjadi 82,34 pada nilai rata-rata *posttest*, sedangkan hasil belajar dari kelompok kontrol rata-rata *pretest* 63,23 menjadi 73,39 pada rata-rata nilai *posttest*. Selain itu pada proses pembelajaran berlangsung, kelompok eksperimen lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menandakan pendekatan pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran.